



Pertamina Bantah Ada Kelangkaan Gas Melon

YOGYA, TRIBUN - Jelang libur panjang akhir tahun, masyarakat mulai resah karena sulit mendapatkan gas elpiji tiga kilogram atau gas melon. Namun, Pertamina mengklaim tidak ada kelangkaan, hanya kendala distribusi saja.

Marketing Branch Manager Pertamina DIY dan Surakarta, Dody Prasetya mengatakan, Pertamina dan pemerintah selalu berkoordinasi dengan

Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas (Hiswana Migas) DIY untuk memantau kebutuhan elpiji. Koordinator wilayah selalu turun ke lapangan untuk melihat kebutuhan dan stok barang.

"Situasi sekarang ini tidak ada kelangkaan (gas elpiji tiga kilogram), hanya ada kendala distribusi saja," ujar Dody.

Ia menambahkan, pihaknya juga

memastikan distribusi elpiji bersubsidi sesuai kebutuhan, yakni 50 persen untuk pengecer dan 50 persen untuk *end user* atau masyarakat yang berhak. Saat ini, Pertamina telah menambah alokasi elpiji tiga kilogram sebanyak 30.800 tabung dari alokasi normal 545.800 tabung.

● ke halaman 14

Pertamina Bantah Ada Kelangkaan

● Sambungan Hal 13

"Kami juga akan alokasikan elpiji tiga kilogram ke SPBU, ini belum termasuk menghadapi jelang libur akhir tahun," ungkapnya.

Dody meminta agar masyarakat tidak perlu khawatir. Sebab, stok elpiji untuk Kota Yogyakarta dinilainya cukup dan memenuhi sampai kebutuhan awal tahun 2018.

Jangan Panic Buying

Sementara itu, Wali Kota Yogyakarta mengimbau masyarakat untuk tidak melakukan aksi *panic buying* atau melakukan pembelian di atas kewajaran karena dapat mendorong kenaikan harga barang jelang akhir tahun.

"Tetap membeli sesuai dengan kebutuhan saja karena kami pastikan bahwa persediaan untuk seluruh kebutuhan pokok akan tetap mencukupi," tutur Haryadi.

Menurutnya, warga yang melakukan pembelian di

atas kebutuhan karena takut persediaan bahan kebutuhan menipis atau langka di pasaran justru akan menimbulkan kepanikan yang lebih besar di tengah masyarakat dan menyebabkan kenaikan harga barang.

"Sebenarnya kebutuhan mereka tetap namun melakukan pembelian dalam jumlah besar karena takut, padahal persediaan cukup. Akibatnya, persediaan berkurang sehingga harga barang naik, ini harus dicegah," ucapnya. (gil)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005